

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI: HALUSINASI PENDENGARAN PADA KLIEN SKIZOFRENIA HEBEFRENİK DI RUMAH SAKIT JIWA MENUR SURABAYA

Oleh: Dinda Cahyaning Pramesti

Skizofrenia pada umumnya ditandai oleh penyimpangan yang fundamental dari karakteristik persepsi, pikiran, perasaan, atau afek yang tidak wajar atau tumpul. Salah satu jenis skizofrenia adalah skizofrenia hebefrenik. Gejala yang sering muncul pada skizofrenia adalah halusinasi, terutama halusinasi pendengaran yang mencapai 70% dari seluruh gejala yang ada.

Studi kasus ini menggunakan metode pendekatan Asuhan Keperawatan dengan mengambil dua kasus sebagai subyek studi kasus, yaitu dua orang dengan skizofrenia hebefrenik yang dirawat di Ruang Glatik Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya. Metode pengumpulan data adalah wawancara klien atau keluarga, observasi dan catatan rekam medis klien. Instrumen pengumpulan data menggunakan format asuhan keperawatan jiwa dari buku Proses Keperawatan Kesehatan Jiwa, Budi Anna Keliat. Studi kasus ini dilaksanakan tanggal 14 Januari 2020 sd 23 Januari 2020.

Pada hasil pengkajian klien 1 dan klien 2, pada pengkajian persepsi ditemukan masalah yang sama dengan isi, waktu, frekuensi, situasi pencetus, dan respon yang berbeda pada setiap klien. Diagnosis keperawatan didapatkan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran. Perencanaan keperawatan sesuai dengan teori, yaitu membina hubungan saling percaya, membantu klien mengenal halusinasi, melatih klien mengontrol halusinasi dengan menghardik, melatih klien mengontrol halusinasi dengan bercakap-cakap dengan orang lain, melatih klien mengontrol halusinasi dengan melakukan aktivitas terjadwal, dan melatih klien menggunakan obat secara teratur. Pelaksanaan keperawatan dilakukan sesuai dengan perencanaan keperawatan yang telah disusun. Evaluasi keperawatan yang didapatkan klien 1 mampu mengontrol halusinasi ditandai dengan klien tampak tenang, tidak berbicara sendiri, sedangkan pada klien 2 belum mampu mengontrol halusinasi ditandai dengan klien masih sering jalanan dan berbicara sendiri pada hari ke 6.

Diharapkan bagi tenaga kesehatan mampu memberikan perawatan yang komprehensif bagi klien skizofrenia supaya klien mampu beradaptasi dan melaksanakan kegiatan dimasyarakat lagi, serta mengembangkan kemampuannya.

Kata Kunci: Asuhan keperawatan, Skizofrenia hebefrenik, Halusinasi.

ABSTRACT

NURSING CARE OF SENSORY PERCEPTION DISORDER: AUDITORY HALLUCINATION OF HEBEPHRENIC SCHIZOPHRENIC CLIENTS AT MENUR MENTAL HOSPITAL SURABAYA

By: Dinda Cahyaning Pramesti

Schizophrenia is generally characterized by fundamental deviations from the characteristics of unnatural or blunt perceptions, thoughts, feelings, or effects. One type of schizophrenia is hebephrenic schizophrenia. Symptoms that often appear in schizophrenia are hallucinations, especially auditory hallucinations. These hallucinatory symptoms reach 70% of all existing symptoms.

The case study uses the Nursing Care approach by taking two cases as case study subjects who are two men with hebephrenic schizophrenia hospitalized at Glatik Room, in Menur Mental Hospital Surabaya. The methods of data collection are client or family interviews, observations, and clients' medical records. The instruments of data collection use the format of mental nursing care from the book Mental Health Nursing Process, by Budi Anna Keliat. This case study was carried out on January 14, 2020, through January 23, 2020.

The results of client 1 and client 2, the assessment of perception found the same problem with the content, time, frequency, trigger situation, and different responses on each client. From the nursing diagnosis, the sensory perception disorder obtained: auditory hallucinations. The nursing plan is following the theory, which are building a trusting relationship, helping clients recognize hallucinations, training clients to control hallucinations by rebuking, training clients to control hallucinations by conversing with others, training clients to control hallucinations by conducting scheduled activities, and training clients using drugs regularly. The implementation of nursing is carried out following the nursing plan. Nursing evaluations obtained are client 1 is able to control hallucinations, marked by the client looked calm, did not talk to himself, while client 2 has not been able to control hallucinations characterized by the client still often traveling and talking to himself on day 6.

It is expected that health workers can provide comprehensive care for schizophrenia clients so that clients are able to adapt and carry out activities in the community again and develop their abilities.

Key Words: *Nursing Care, Hebephrenic Schizophrenia, Hallucination.*